

## **1. Kategori Isu**

Kategori isu yang terdapat pada penelitian ini antara lain :

- a. Regulasi
- b. Persaingan
- c. Ketenagakerjaan

Adapun definisi dari masing-masing kategori tersebut adalah sebagai berikut :

### **a. Regulasi**

Pengertian regulasi dalam pemberitaan pemblokiran aplikasi Uber dan Grab Indonesia adalah segala pemberitaan di harian Kompas dan Suara Pembaruan yang mengungkapkan berbagai hal tentang proses atau cara menyusun penyelenggaraan angkutan (Uber dan Grab Indonesia) agar menjadi teratur dengan memenuhi syarat perizinan penyelenggaraan seperti berbadan hukum, memiliki kartu pengawasan, memenuhi syarat teknis dan laik jalan (uji berkala), STNK, SIM, standar pelayanan dan ketentuan tarif.

### **b. Persaingan**

Pengertian persaingan dalam pemberitaan pemblokiran aplikasi Uber dan Grab Indonesia adalah segala pemberitaan di harian Kompas dan Suara Pembaruan yang menunjukkan adanya usaha untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh Uber dan Grab Indonesia dengan transportasi konvensional dengan cara menunjukkan keunggulannya seperti harga, produk, distribusi dan promosi.

### **c. Ketenagakerjaan**

Pengertian ketenagakerjaan dalam pemberitaan pemblokiran aplikasi Uber dan Grab Indonesia adalah segala pemberitaan di harian Kompas dan Suara Pembaruan yang mengungkapkan segala hal tentang hubungan pengusaha dengan pekerja berdasarkan perjanjian kerja yang mempunyai unsur pekerjaan, upah dan perintah pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja.

## **2. Kategori Arah Isu**

Kategori arah isu yang terdapat pada penelitian ini antara lain :

- a. Positif
- b. Netral
- c. Negatif

Adapun definisi dari masing-masing kategori tersebut adalah sebagai berikut :

**a. Positif**

Pengertian positif dalam pemberitaan pemblokiran aplikasi Uber dan Grab Indonesia adalah segala pernyataan dalam pemberitaan yang terdapat pada harian Kompas dan Suara Pembaruan bersifat mendukung yaitu untuk tidak dilakukannya pemblokiran pada aplikasi transportasi online Uber dan Grab Indonesia. Sikap yang ditunjukkan adalah dengan memuji, menyanjung atau menyetujui keberadaan transportasi online Uber dan Grab Indonesia.

**b. Netral**

Pengertian netral dalam pemberitaan pemblokiran aplikasi Uber dan Grab Indonesia adalah segala pernyataan dalam pemberitaan yang terdapat pada harian Kompas dan Suara Pembaruan bersifat tidak memihak yaitu tidak mendukung atau menolak untuk dilakukannya pemblokiran aplikasi Uber dan Grab Indonesia.

**c. Negatif**

Pengertian negatif dalam pemberitaan pemblokiran aplikasi Uber dan Grab Indonesia adalah segala pernyataan dalam pemberitaan yang terdapat pada harian Kompas dan Suara Pembaruan tidak mendukung untuk keberadaan transportasi online Uber dan Grab Indonesia. Sikap yang dapat ditunjukkan adalah mencela, meremehkan atau menolak keberadaan transportasi online Uber dan Grab Indonesia.

3. Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan pada penelitian dengan judul “Trend Isu dan Arah Isu Pemberitaan Pemblokiran Aplikasi Uber Dan Grab Indonesia di harian Kompas dan Suara Pemberuan Periode Maret 2016” adalah per paragraf.

## BAHAN ANALISIS ARAH ISU

1

JAKARTA — Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) memutuskan tidak akan memblokir aplikasi angkutan daring (*online*) Grab maupun Uber. Alasannya, ada keinginan masyarakat untuk mempertahankan jenis transportasi yang dinilai lebih nyaman dan terjangkau tersebut.

3

Dia menegaskan, Grab adalah perusahaan teknologi yang menghubungkan pengemudi dan penumpang. Ridzki menegaskan bahwa Grab sudah menjadi entitas legal di Indonesia.

5

Berdasarkan pertemuan dengan Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub, kata Rudiantara, pihak Kemenhub juga menjanjikan akan melakukan sejumlah penyesuaian dalam peraturan. "Dari Kemenhub nanti juga ada beberapa regulasi yang akan disesuaikan dengan perkembangan yang ada saat ini, karena aplikasi *online* ini sebuah keniscayaan," tuturnya.

2

Pihak Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia juga meminta pemerintah selekasnya menegakkan regulasi. Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Perhubungan Carmelita Hartoto meminta pemerintah menyelesaikan persoalan ini secara komprehensif. "Kita jangan terjebak pada pilihan transportasi konvensional atau berbasis aplikasi. Menurut saya, ini tidak perlu dipertentangkan," ujar Carmelita Hartoto.

4

Sementara, pengamat transportasi dari Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Djoko Setijowarno menilai wajar kerugian yang menimpa sopir taksi konvensional. Ini lantaran taksi daring bisa menawarkan harga yang murah karena tidak membayar pajak, asuransi, dan KIR kendaraan kepada pemerintah.

6

JAKARTA — Ribuan pengemudi taksi dan sarana angkutan dalam kota melakukan aksi unjuk rasa memprotes keberadaan layanan kendaraan transportasi daring (*online*), kemarin. Menanggapi aksi tersebut, Menteri Perhubungan Ignasius Jonan meminta Kementerian Komunikasi dan Informatika memblokir aplikasi layanan transportasi daring sebelum perizinan dibereskan.

## BAHAN ANALISIS ISU

1

Ridzki menerangkan, Grab bukanlah operator layanan transportasi. Grab juga tidak memiliki kendaraan atau armada apa pun. Grab merupakan perusahaan teknologi yang menghubungkan pengemudi dan penumpang. Grab bekerja sama dengan perusahaan penyedia transportasi independen dalam mengantarkan layanan Grabtaxi, Grabcar, Grabbike, dan Grabexpress kepada para pelanggan.

2

Keluhan tidak jauh berbeda juga lontarkan Darkan. Pria yang telah menjadi sopir taksi sejak 1976 silam itu mengaku masih bisa memenuhi target setoran saat krisis moneter menerpa pada 1998 silam. "Sekarang untuk dapat Rp 300 ribu saja sulit sekali. Menurun drastis," kata Darkan sembari menunggu penumpang.

3

Pemilik rental mobil Uber, Indri, menilai polemik transportasi daring tidak lepas dari persaingan bisnis semata. Ia mengaku sangat bersyukur bisa bergabung di Uber. Penghasilan yang ia dapatkan jauh lebih besar dibandingkan saat mengendarai taksi konvensional.

4

Bagaimanapun, nasib serupa tak dialami mantan rekan-rekannya. "Dulu bisa bawa pulang lebih dari Rp 550 ribu per hari, tapi sejak ada mereka, untuk mencapai segitu sulit," kata Joni (48), seorang sopir taksi Bluebird. Nominal Rp 550 ribu merupakan target setoran bagi Joni. Uang ratusan ribu itu harus dia siapkan setiap hari saat beroperasi.

5

Selain itu, Grab juga sudah terdaftar sebagai pembayar pajak serta menghargai dan berkomitmen untuk menaati semua peraturan serta ketentuan lokal yang berlaku.

6

Manajer Grabcar, Teddy, mengatakan tidak akan ada perubahan tarif setelah ada badan hukum. Sebab untuk menentukan harga, dilihat dari mekanisme pasar. Soal syarat KIR atau kelayakan operasi kendaraan, ia anggap tak akan mempengaruhi tarif angkutan Grabcar.

**LEMBAR KODING**  
**ISU PEMBERITAAN PEMBLOKIRAN APLIKASI UBER DAN GRAB**  
**INDONESIA DI HARIAN KOMPAS DAN SUARA PEMBARUAN**  
**PERIODE MARET 2016**

Petunjuk :

Berilah tanda silang (x) pada lembar koding dibawah ini dengan memilih isu yang tepat sesuai dengan bahan analisis isu terlampir.

<b>Bahan Analisis</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>
<b>Bahan 1</b>			
<b>Bahan 2</b>			
<b>Bahan 3</b>			
<b>Bahan 4</b>			
<b>Bahan 5</b>			
<b>Bahan 6</b>			

**Keterangan :**

- “A” : Kategori Regulasi
- “B” : Kategori Persaingan
- “C” : Kategori Ketenagakerjaan

.....  
Paraf koder

**LEMBAR KODING**  
**ARAH ISU PEMBERITAAN PEMBLOKIRAN APLIKASI UBER DAN**  
**GRAB INDONESIA DI HARIAN KOMPAS DAN SUARA PEMBARUAN**  
**PERIODE MARET 2016**

Petunjuk :

Berilah tanda silang (x) pada lembar koding dibawah ini dengan memilih arah isu yang tepat sesuai dengan bahan analisis arah isu terlampir.

<b>Bahan Analisis</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>Bahan 1</b>			
<b>Bahan 2</b>			
<b>Bahan 3</b>			
<b>Bahan 4</b>			
<b>Bahan 5</b>			
<b>Bahan 6</b>			

**Keterangan :**

- “1” : Kategori Positif
- “2” : Kategori Netral
- “3” : Kategori Negatif

.....  
Paraf koder

Jakarta, Juli 2016

Yth.

Bapak/ Ibu .....

Di

Tempat

**Dengan hormat,**

Sehubungan dengan keperluan penelitian Skripsi dengan judul “Trend Isu dan Arah Isu Pemberitaan Pemblokiran Aplikasi Uber dan Grab Indonesia di Harian Kompas dan Suara Pembaruan Periode Maret 2016”. Maka dengan ini saya **Imron Rosyadi NIM 201252160**, mahasiswa **Hubungan Masyarakat Universitas Esa Unggul** memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk dapat menjadi Koder.

Untuk memudahkan Bapak/Ibu melakukan koding, maka saya lampirkan :

1. Definisi kategori dan unit analisis yang akan digunakan dalam menilai bahan.
2. Bahan yang akan dianalisis.
3. Lembar koding yang digunakan untuk mengisi penilaian terhadap bahan.

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/ Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Imron Rosyadi